

## ABSTRAK

**Ridwan, 2022.** “Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kearifan Lokal Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Masyarakat Hukum Adat Cerekeng)”. Tesis Program Studi Hukum Islam Sekolah Pascasarjana IAIN Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati Beddu dan Fasiha.

Penelitian ini membahas Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kearifan Lokal Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Masyarakat Hukum Adat Cerekeng). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas kearifan lokal pelestarian lingkungan hidup di komunitas Masyarakat Hukum Adat Cerekeng, implikasi kearifan lokal di wilayah adat Cerekeng, hambatan dan solusi pelestarian kearifan lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng dan tinjauan fikih lingkungan terhadap kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di dusun Cerekeng desa Desa Manurung kabupaten Luwu Timur, penentuan informan penelitian menggunakan teknik *Purpossiv*. data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya, data penelitian ini dianalisis melalui tahap transkrip, kategorisasi, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) karakteristik kearifan lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng meliputi sifat Mitos-Religius, sifat Komunal, sifat konkrit, dan sifat kontan. (2) kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng berimplikasi terhadap adanya *SK Bupati Nomor 286/X/2019 Tentang Pengakuan dan Perlindungan Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng*, perlindungan terhadap penyangga kehidupan, dan pengawetan terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna. (3) Salah satu hambatan yang dihadapi oleh masyarakat Hukum Adat Cerekeng dalam pelestarian kearifan lokal adalah aturan dan sanksi adat tentang pelestarian lingkungan yang tidak terdokumentasikan dalam bentuk tertulis (4) tinjauan fikih lingkungan terhadap kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng, *pertama*, lima komponen *maqashid syariah dlaruriyyat al khamsah* yaitu menjaga agama (*hifdz al-din*), Menjaga Jiwa (*hifdz al-nafs*), Menjaga Akal (*hifdz al-aql*), Menjaga keturunan (*hifdz al-nasl*), dan Menjaga harta (*hifdz al-mal*), memiliki kesesuaian dengan kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng. *Kedua*, kawasan *hima* sebagai praktik konservasi dalam Islam memiliki kesesuaian prinsip dengan kearifan lokal zonasi hutan adat di wilayah adat Cerekeng. *Ketiga*, kawasan *harim* sebagai bentuk lain dari praktik pelestarian lingkungan dalam Islam berupa perlindungan terhadap sumber air, sejalan dengan kearifan lokal tentang pengelolaan dan pemanfaatan Sungai di wilayah adat Cerekeng.

**Kata Kunci:** Fikih, Kearifan Lokal, Pelestarian Lingkungan, Masyarakat Hukum Adat.

## ABSTRAK

**Ridwan, 2022.** “Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kearifan Lokal Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Masyarakat Hukum Adat Cerekeng)”. Tesis Program Studi Hukum Islam Sekolah Pascasarjana IAIN Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati Beddu dan Fasiha.

Penelitian ini membahas Tinjauan Fikih Lingkungan Terhadap Kearifan Lokal Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Masyarakat Hukum Adat Cerekeng). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas kearifan lokal pelestarian lingkungan hidup di komunitas Masyarakat Hukum Adat Cerekeng, implikasi kearifan lokal di wilayah adat Cerekeng, hambatan dan solusi pelestarian kearifan lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng dan tinjauan fikih lingkungan terhadap kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di dusun Cerekeng desa Desa Manurung kabupaten Luwu Timur, penentuan informan penelitian menggunakan teknik *Purpossiv*. data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya, data penelitian ini dianalisis melalui tahap transkrip, kategorisasi, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) karakteristik kearifan lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng meliputi sifat Mitos-Religius, sifat Komunal, sifat konkrit, dan sifat kontan. (2) kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng berimplikasi terhadap adanya *SK Bupati Nomor 286/X/2019 Tentang Pengakuan dan Perlindungan Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat Cerekeng*, perlindungan terhadap penyangga kehidupan, dan pengawetan terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna. (3) Salah satu hambatan yang dihadapi oleh masyarakat Hukum Adat Cerekeng dalam pelestarian kearifan lokal adalah aturan dan sanksi adat tentang pelestarian lingkungan yang tidak terdokumentasikan dalam bentuk tertulis (4) tinjauan fikih lingkungan terhadap kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng, *pertama*, lima komponen *maqashid syariah dlaruriyyat al khamsah* yaitu menjaga agama (*hifdz al-din*), Menjaga Jiwa (*hifdz al-nafs*), Menjaga Akal (*hifdz al-aql*), Menjaga keturunan (*hifdz al-nasl*), dan Menjaga harta (*hifdz al-mal*), memiliki kesesuaian dengan kearifan lokal masyarakat hukum adat Cerekeng. *Kedua*, kawasan *hima* sebagai praktik konservasi dalam Islam memiliki kesesuaian prinsip dengan kearifan lokal zonasi hutan adat di wilayah adat Cerekeng. *Ketiga*, kawasan *harim* sebagai bentuk lain dari praktik pelestarian lingkungan dalam Islam berupa perlindungan terhadap sumber air, sejalan dengan kearifan lokal tentang pengelolaan dan pemanfaatan Sungai di wilayah adat Cerekeng.

**Kata Kunci:** Fikih, Kearifan Lokal, Pelestarian Lingkungan, Masyarakat Hukum Adat.

## الملخص

رضوان، 2022. "مراجعة الفقه البيئي حول الحكمة المحلية للحفاظ على البيئة (دراسة حالة للحكمة أطروحة دراسات العليا بشعبة حكم الاسلام في الجامعة المحلية لمجتمع الحكم العربي سيريكينج)".  
الاسلامية الحكومية فالوفو.

يعتمد سياق هذا البحث على الحاليين. اولاً، الأزمة البيئية هي واحدة من المشاكل الحامسة التي يواجهها العالم اليوم. ثانياً، يعد وجود المجموعة الأصلية بحكمتها المحلية أحد العوامل المهمة في الحفاظ على البيئة. الأهداف هذا البحث لوصف واقع الحكمة المحلية في الحفاظ على البيئة في المجتمع الأصلي سيريكينج، الآثار المترتبة على الحكمة المحلية في منطقة سيريكينج العرفية، ومراجعة الفقه البيئي على الحكمة المحلية لمجتمع الحكم العربي سيريكينج. يستخدم هذا البحث الطريقة النوعية، وتحديد مخبري البحث باستخدام تقنية الغرض. و الحصول على البيانات في هذا البحث من خلال المقابلة المتعمقة و الملاحظة و التوثيق.

تدل نتائج البحث، (1) تتجلى الحكمة المحلية لمجتمع الحكم العربي في سيريكينج في شكل مفاهيم الأسطورة - الدينية، والمفاهيم المجتمعية، والخصائص الملموسة و النقدية. (2) للحكمة المحلية لمجتمع الحكم العربي في سيريكينج آثار على المرسوم من الوصفي 2019\10\286 بشأن الاعتراف بالحكمة و حمايتها لمجتمع الحكم العربي سيريكينج العرفية المحلية، وحماية دعم الحياة، والحفاظ على التنوع البيولوجي للنباتات و الحيوانات. (3) الحكمة المحلية لمجتمع الحكم العربي في سيريكينج في الحفاظ على البيئة حيث الفقه البيئية، أولاً، المكونات الخمسة للشريعة المقشربة: الدرعية الخامسة، وهي الحفاظ على الدين ( حفظ الدين)، حفظ النفس، حفظ العقل، حفظ النسل، حفظ المال، يتوافق مع الحكمة المحلية لمجتمع الحكم العربي في سيريكينج. ثانياً، منطقة هيما كممارسة للحفاظ في الاسلام لديها مبدأ التوافق مع الحكمة المحلية لتقسيم الغابات العرفية في منطقة سيريكينج العرفية، والمبادئ، في تحديد المنطقة هي : كل من منطقة هيما و غابة سيريكينج العرفية لها نفس الوظيفة كمنطقة محمية، تحددها الحكمية (الاسلام)، لتحقيق الفائدة للمجتمع في جميع أنحاء المنطقة، فان تحديد منطقة هيما لايجرم المجتمع من الموارد الاقتصادية، و له تأثير على المجتمع المحيط، ثالثاً، منطقة حارم هي شكل آخر من أشكال ممارسة الحفاظ على البيئة في الاسلام في شكل حماية مصادر المياه، بما يتماشى مع الحكمة المحلية فيما يتعلق بإدارة النهر و استخدامه في منطقة سيريكينج.

الكلمات الأساسية؛ مشاكل، التعلم عن بعد، انضباط الطلبة.